

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang ada dan berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur penyimpanan berkas rekam medik pada Rumah Sakit Khusus Mata yaitu data yang di ambil dari loket kemudian diserahkan pada bagian rekam medik untuk diinput menggunakan komputerisasi dan di letakan pada lemari arsip (*filling cabinet*) kemudian memberi jangka waktu usia berkas rekam medik dengan membedakan berkas aktif dan inaktif untuk proses pemusnahan.
2. Rekam Medik Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan menempatkan semua berkas dibawah 2 tahun terakhir pada berkas inaktif, sehingga mengakibatkan penumpukan data dari tahun ketahun karena belum pernah melakukan pemusnahan berkas rekam medik.
3. Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan belum menerapkan jadwal retensi untuk data inaktif.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat serta kesimpulan yang ada maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Secara berkala data rekam medik harus dilakukan penyimpanan langsung secara *continue* sesuai dengan peraturan yang ada pada peraturan DEPKES RI (2008 : 5) pasal 8.
2. Menerapkan jadwal retensi sesuai dengan SOP agar berkas rekam medik sudah dimusnahkan dapat dipertanggungjawabkan.